

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi pemberian asuhan kepada ibu bersalin bertempat di PMB Desma Damita, SST., M.Kes di Gunung Sakti, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang. Waktu pemberian asuhan dilakukan pada hari senin, 19 April 2021 saat Praktik Klinik Kebidanan III.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam laporan ini adalah ibu bersalin kala I fase aktif yaitu Ny.S yang beralamat di Gunung Sakti, Kecamatan Menggala, Tulang Bawang. Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu :

1. Bersedia dijadikan subjek studi kasus
2. Telah menandatangani *informed consent*

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu bersalin yaitu:

1. Observasi

Penulis mengkaji data dan mengobservasi langsung Ny.S sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan Ny.S untuk mengetahui riwayat kesehatan atau keluhan yang dirasakan oleh Ny.S

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dan dituangkan dengan metode SOAP.

a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny.S melalui anamnesa kepada Ny.S yang terdiri dari identitas diri Ny.S dan suami, serta keluhan yang dialami oleh Ny. S

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.S, hasil TTV yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung analisa data (*assesment*) sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dari Ny.S dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan sebagai langkah 2, 3, dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi terhadap Ny.S berdasarkan analisa data (*assesment*) sebagai langkah 5, 6, dan 7 varney.

D. Tenik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini, penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder .

1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pasien, keluarga pasien serta bidan di PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes untuk mendapatkan data lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan ibu bersalin yang digunakan.

b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan data dasar untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*)

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan asuhan ini, dengan judul penerapan *effleurage massage* sebagai upaya mengurangi rasa nyeri kala 1 fase aktif pada Ny.S, penulis menggunakan alat-alat berikut:

1. Observasi

a. Lembar panduan observasi

- b. Tensimeter dan stetoskop
 - c. Thermometer
 - d. Jam tangan detik
 - e. Untuk *Effleurage Massage* :
 - 1) Baby oil secukupnya
 - 2) Bantal
 - 3) Kain atau Handuk bersih, jika diperlukan
2. Wawancara
- Alat yang digunakan :
- a. Format pengkajian ibu bersalin
 - b. Notebook atau buku catatan
 - c. Pulpen
3. Dokumentasi
- a. Buku KIA
 - b. Dokumen yang ada
 - c. Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1 Jadwal Kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	Senin, 19 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan <i>informed consent</i> untuk menjadi pasien laporan tugas akhir b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien d. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital e. Melakukan pemeriksaan pembukaan f. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan f. Apabila ibu sudah memasuki fase aktif kala I dan ibu sudah tidak kuat untuk melakukan mobilisasi, anjurkan istirahat di tempat tidur g. Pada waktu timbulnya kontraksi, kaji respon fisiologi dan psikologis ibu, lalu tanyakan kualitas nyeri yang dirasakan berdasarkan skala nyeri h. Pada waktu timbul kontraksi berikutnya, tuangkan baby oil pada telapak tangan secukupnya. Kemudian, letakkan kedua tangan pada punggung ibu i. Mulai dengan memijat dari bagian bawah punggung mengarah ke atas. Selalu pijat ke arah atas, dan kemudian secara perlahan dorong tangan ke tepi punggung. Pertahankan kontak dengan punggung tanpa memberikan tekanan saat menarik tangan kembali ke bawah j. Lakukan gerakan itu berulang 2-3 kali saat terjadinya kontraksi k. Sesudah dilakukan perlakuan, kaji respon fisiologis dan psikologis ibu dan tanyakan kualitas nyeri yang dirasakan berdasarkan skala nyeri